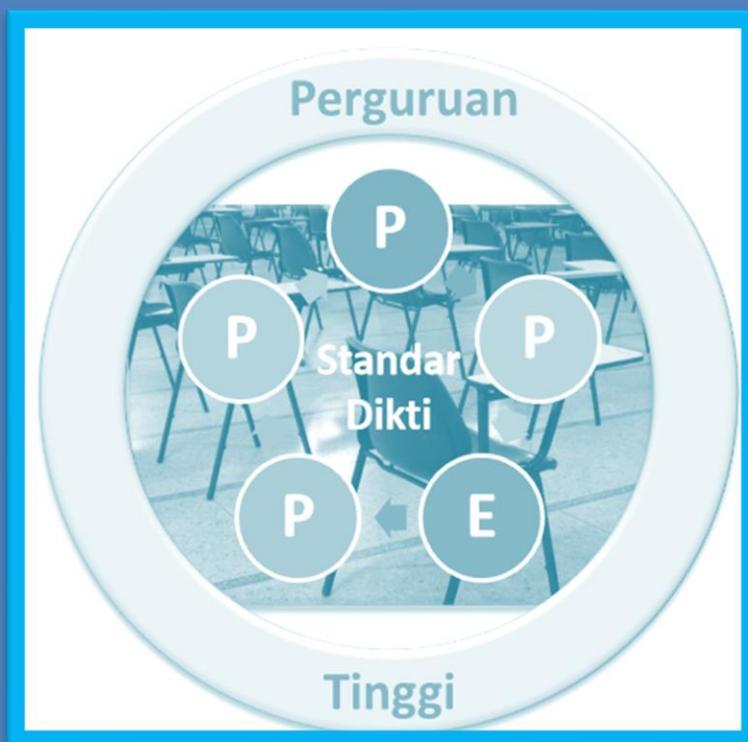


PASCASARJANA

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL



PERIODE 2018/2019

UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
2018

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233</p> 	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	 <p>Kode : DP.30/F/ L8</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

KATA PENGANTAR

Terpujilah Allah dalam Kristus Yesus sumber kehidupan yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada Tim dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan audit mutu internal di Universitas Pattimura (UNPATTI). Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab tim dalam menindaklanjuti kegiatan monev oleh TKS di UNPATTI.

Kegiatan telah berlangsung sesuai waktu yang disepakati antara auditor dan auditee, sebab itu hasil yang dicapai diharapkan menjadi bahan evaluasi oleh pihak auditee dan manajemen demi perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan. Selanjutnya untuk kerjasama yang baik dari para pihak memungkinkan kegiatan ini dapat berlangsung dengan segala baik, tim menyampaikan terima kasih.

Ambon, Desember 2018

ttd

TIM AMI Universitas Pattimura

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komitmen Mutu Pendidikan telah menjadi faktor yang sangat esensial dan bersifat universal pada semua level kehidupan. Pemerintah Republik Indonesia dalam kerangka mengimplementasikan komitmennya terhadap mutu maka berbagai regulasi telah ditetapkan sebagai landasan yuridis bagi pelaksanaannya. Berbagai regulasi yang dimaksudkan adalah; 1) UU No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, 3) Permendikbud No. 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI, 4) Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 5) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi oleh Kemenristekdikti tahun 2016, 6) Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 7) Permenristekdikti No. 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, 8) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi. Semua regulasi yang dibuat diharapkan menjadi sarana legalisasi bagi terkasananya sistem pendidikan yang bermutu. Khusus mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal maka UU No. 12 tahun 2012 pada Bab III pasal 53a, mejadi dasar pelaksanaannya.

Universitas Pattimura dalam rangka menjamin sistem pendidikan tinggi yang bermutu maka di tahun 2010 pada tanggal 17 Desember telah menyatakan komitmennya dengan mendeklarasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kegiatan tersebut diawali dengan dilakukannya; a) sosialisasi SPMI, b) Pelatihan SPMI dan AMI, c) Melakukan *Benchmarking*, d) Menyiapkan dokumen SPMI dan Dokumen Mutu serta dokumen pendukung, baik di tingkat Universitas maupun Fakultas, d) Membentuk Organisasi SPMI di tingkat Universitas dan Fakultas, Jurusan/Bagian serta Program Studi, e) Implementasi SPMI.

Terkait dengan implementasi kegiatan SPMI setelah dideklarasikan, maka UNPATTI kini telah memasuki tahun ke-6 untuk kegiatan monev, baik pembelajaran maupun monev non akademik. Sedangkan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) baru memasuki tahun ke-5 dari

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233</p> 	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

proses tersebut. Harapan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan SPMI yang dibuat adalah terciptanya budaya mutu dikalangan baik dosen, mahasiswa dan tenaga akademik, termasuk semua sistem yang mendasarinya sehingga tercapai mutu yang dikehendaki secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Di tahun 2018, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) didasarkan pada semua Program Studi baik S1 (53 Prodi), S2 (15 Prodi) dan S3 (2 Prodi) sehingga total prodi yang seharusnya diaudit sebanyak 70 Program Studi pada 9 Fakultas, dan Pasca Sarjana. Akan tetapi realisasi pelaksanaan AMI, hanya melibatkan sebanyak 37 Prodi S1 dan 10 Prodi S2.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

1.2 Dasar Pelaksanaan AMI

Implementasi kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) pada siklus ke-5 tahun 2018, didasarkan pada: 1) Surat Keputusan Rektor Universitas Pattimura No. 741/UN13/SK/2018 tentang Tim Auditor pada LP3MP Universitas Pattimura, 2) Keputusan Rektor Universitas Pattimura Nomor 742/UN13/SK/2018 tentang Pengangkatan Tim Audit Mutu Internal (AMI) Pada LP3MP UNPATTI tahun 2018.

1.3 Tujuan

Kegiatan Audit Mutu Internal bertujuan untuk:

1. Memastikan kepatuhan terhadap standar kompetensi lulusan/Capaian Pembelajaran lulusan
2. Memastikan kepatuhan terhadap standar isi pembelajaran dengan standar SNP
3. Memastikan kepatuhan pelaksanaan proses pembelajaran dengan standar SNP
4. Memastikan kepatuhan penilaian pembelajaran dengan standar SNP.
5. Memastikan kepatuhan standar dosen dengan standar SNP
6. Memastikan kepatuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran dengan standar SNP

1.4 Ruang Lingkup Audit

1. Standar Kompetensi/Capaian Pembelajaran Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen (Tenaga Pendidik)
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1.5 Hasil (*Outcome*)

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan AMI di tahun 2018 adalah tercapainya standar mutu pembelajaran di tingkat Program Studi S1, S2 maupun S3.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

1.6 Indikator Capaian

- a) Terciptanya konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran Program Studi terhadap pencapaian kompetensi lulusan Program Studi,
- b) Terciptanya konsistensi penjabaran kurikulum dengan kompetensi Program Studi,
- c) Terciptanya kepatuhan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi terhadap Standar Mutu, MP dan IK,
- d) Terciptanya kecukupan penyediaan sumber daya pembelajaran pada setiap Program Studi.

1.7. Keluaran (*output*)

Keluaran yang diharapkan adalah dihasilkannya dokumen AMI dalam bentuk laporan AMI di tingkat Program Studi dan Fakultas untuk semester ganjil dan genap tahun ajaran 2017/2018.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

II. METODOLOGI KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

2.1 Persiapan

Kegiatan Audit Mutu Internal diawali dengan dilaksanakannya kegiatan penyegaran auditor mutu internal sebagai kegiatan persiapan. Sebanyak 83 orang dosen yang bersertifikat Auditor dalam lingkungan Universitas Pattimura diundang pada kegiatan penyegaran auditor yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018. Jumlah dosen yang bersertifikat auditor yang berkesempatan hadir hanya sebanyak 33 orang dari 9 Fakultas di Universitas Pattimura.

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal dijadwalkan berlangsung mulai tanggal 29 Oktober sampai tanggal 3 Nopember 2018, diawali dengan kegiatan; a) Audit Kecukupan (Audit System) berdasarkan dokumen monev pembelajaran prodi yang disampaikan ke LP3MP, b) Dilakukan Audit Kepatuhan dan c) Pelaporan.

Pada kegiatan audit sistem, tim telah terbentuk setelah ditetapkannya jadwal pelaksanaan AMI untuk setiap Program studi. Kegiatan Audit System memungkinkan auditor mempersiapkan diri dengan *chehklis* sebagai instrumen yang akan menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan Audit Kepatuhan. Sedangkan *audit kepatuhan* merupakan sarana evaluasi terhadap kecukupan dokumen dan kepatuhan serta ketidakpatuhan terhadap sistem yang telah dibina.

2.3 Metode Audit

Kegiatan Audit menggunakan metode observasi dan pengamatan langsung pada program studi yang diaudit. Kegiatan audit dilakukan dengan mengikutsertakan Pimpinan Fakultas/Pasca Sarjana, Jurusan/Bagian, Kaprodi dan Organisasi SPMI di unit masing-masing.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

2.4 Keterlibatan Auditor

Jumlah tenaga dosen yang bersertifikat auditor di Universitas Pattimura sampai tahun 2018 sebanyak 83 orang. Dari jumlah tersebut yang sudah menjadi tenaga auditor sebanyak 20 orang berdasarkan SK Rektor UNPATTI No. 741/UN13/SK/2018. Selebihnya sebanyak 63 orang dosen belum dilegalisasi menjadi tenaga auditor.

Terkait dengan kegiatan audit di Prodi pada siklus ke-5 tahun 2018, maka dalam rangka mempersiapkan independensi audit di tingkat prodi pada semua Fakultas dan Pasca Sarjana, LP3MP di dalam kegiatan penyegaran auditor, telah menginisiasi keterlibatan semua dosen bersertifikasi auditor dalam kegiatan tersebut AMI pada siklus ke-5 tahun 2018 ini. Tetapi sampai pada akhir kegiatan penyegaran auditor maka tenaga auditor Unpatti dan tenaga dosen yang bersertifikasi auditor yang terlibat dalam kegiatan penyegaran auditor hanya berjumlah 33 orang. Jumlah tersebut kemudian dijadwalkan dalam kegiatan audit mutu internal di tahun 2028. Keterlibatan tenaga dosen yang bersertifikat auditor dalam kegiatan AMI pada siklus ke-5 tahun 2017/2018, bertujuan untuk memberikan pengalaman kegiatan audit bagi tenaga dosen bersertifikasi auditor sebelum di SK-kan untuk menjadi tenaga auditor pada Fakultas masing-masing.

2.5 Suasana Audit dan Kesiapan Fakultas/Program Pasca Dalam Kegiatan AMI

Didalam mengimpelentasi kegiatan AMI pada siklus ke-5 tahun 2018, maka dilakukan penjadwalan kegiatan didalam 4 kelompok auditor. Berdasarkan jadwal maka kegiatan audit hendaknya dimulai dari tanggal 29 Oktober sampai dengan tanggal 03 Nopember 2018. Kegiatan tersebut akhirnya berlangsung sebagaimana mestinya dengan menyesuaikan jadwal berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Fakultas dan Prodi, tetapi waktu pelaksanaan masih pada waktu yang ditetapkan. Terkait kesiapan Prodi dan Fakultas dalam kegiatan audit maka masih diperlukan pembenahan lebih lanjut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

III. HASIL AUDIT

3.1. Keterlibatan Prodi dan Bentuk Temuan

Sebanyak 53 Program Studi S1, 15 Prodi S2 dan 2 Prodi S3 dijadwalkan dalam kegiatan Audit Mutu Internal tahun 2018, tetapi sampai pada pelaksanaan kegiatan audit, jumlah prodi S1 yang terlibat hanya sebanyak 38 Prodi dan jumlah Prodi S2 hanya 1 Prodi dan Prodi S3 tidak ada yang diaudit. Masalah yang menjadi dasar tidak dilakukannya Audit pada sekitar 15 Prodi S1, 14 Prodi S2 dan 2 Prodi S3 adalah ketidaksiapan Prodi untuk diaudit. Keadaan ini ditandai dengan tidak dilakukannya monitoring dan evaluasi pembelajaran semester sebagai dasar pelaksanaan audit. Hal ini memperlihatkan bahwa; 1) Prodi belum menyadari tugas-tugasnya yang harus dikerjakan pada setiap semester, 2) Koordinasi internal pada tingkat Fakultas dan Pasca Sarjana antar pimpinan dalam hal tugas-tugas pembelajaran belum berjalan dengan baik, 3) Tidak adanya organisasi SPMI pada masing-masing unit menyebabkan koordinasi kegiatan monev pada prodi tidak dapat dilaksanakan. Kepada Prodi-Prodi yang tidak diaudit, maka hasil audit menyimpulkan bahwa prodi-prodi dimaksud termasuk dalam kategori **temuan mayor** untuk 6 standar yang ditetapkan sebagai lingkup audit pada siklus ke-5 tahun 2018 yaitu standat kompetensi, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan maupun standar sarana dan prasarana. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa masih perlu dilakukan berbagai kegiatan yang mengingatkan dan memotivasi para pimpinan, baik di tingkat Prodi, Jurusan/Bagian dan sampai pada Pimpinan Fakultas dan Pasca Sarjana.

Selanjutnya bagi prodi-prodi yang telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan yang telah diaudit, maka berikut ini akan disampaikan Nama Prodi pada Fakultas dan Pasca Sarjana serta hasil audit dalam bentuk temuan seperti pada tabel 1.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Tabel 1. Nama Fakultas/Pasca Sarjana dan Prodi Serta Bentuk Temuan Tahun 2018

No.	Nama Fakultas/Pasca Sarjana	Prodi Yang Diaudit	Bentuk Temuan (Jumlah)		
			Observasi	Temuan Minor	Temuan Mayor
1	2	3	4	5	6
1.	Pasca Sarjana	MSKP	-	10	8
		Pengelolaan Lahan	-	11	7
		Bahasa Inggris	-	12	6
		Bahasa Jerman	2	7	9
		Ilmu Ekonomi	1	2	-
		Pend Matematika	2	3	2
		Ilmu Pertanian	1	3	2
		Manaj Pendidikan	1	2	2
		Pend Biologi	2	3	2
2.	Fakultas Perikanan & IK	THP	-	2	12
		IK	-	2	3
		PSP	-	5	4
		MSP	-	2	12
		BDP	-	4	3
		AGP	-	3	5

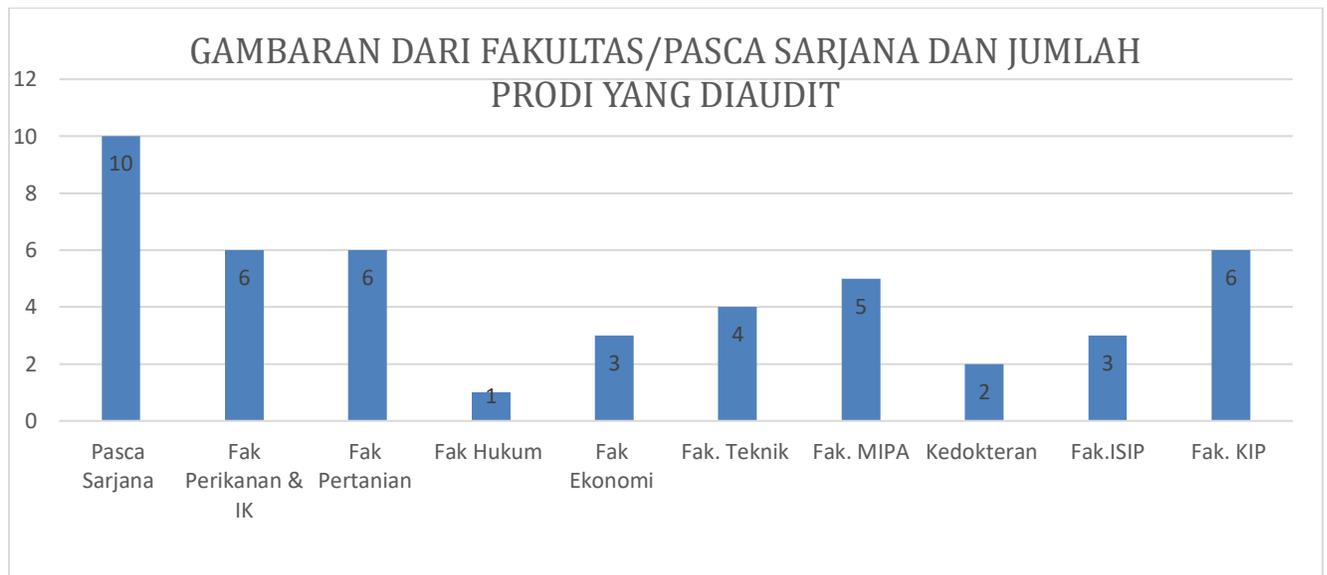
1	2	3	4	5	6
4.	PERTANIAN	Agroekotek	2	2	1
		Peternakan	2	2	1
		Kehutanan	2	1	1
		Agrobisnis	-	5	1
		THP	-	2	3
		Penyuluhan	-	3	3
5	IL.SOSIAL & IL. POLITIK	Ilmu Komunikasi	-	-	1
		Administrasi Publik	2	3	-

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

		Ilmu Pemerintahan	1	1	1
6	KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter Profesi Dokter	1	1	1
7.	EKONOMI & BISNIS	Ekonomi Pembangunan	1	2	1
		Manajemen	2	3	1
		Akuntansi	1	5	1
8.	MIPA	Kimia	1	2	2
		Fisika	1	3	1
		Biologi	2	4	1
		Matematika	2	1	-
		Statistika	2	1	-
9.	KIP	Pendidikan Bahasa Inggris	-	-	6
		Pendidikan Bahasa Jerman	-	-	4
		Pendidikan Bahasa Indonesia	-	1	4
		Pendidikan Biologi	-	2	6
		Penjaskesrek	-	4	2
		Pendidikan Fisika	-	1	5
10	HUKUM	Hukum	-	1	1
Total Prodi & Temuan			41	32	123
				127	

Berdasarkan data pada tabel 1, maka cerminan keterlibatan Prodi menurut Fakultas/Pasca Sarjana dinyatakan pada diagram batang berikut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>



a) Partisipasi Prodi

Berdasarkan data pada diagram di atas terlihat bahwa Prodi-Prodi yang konsisten dalam melakukan kegiatan monev adalah Prodi pada Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Fakultas Ekonomi dan Fak. Kedokteran serta Fak. Pertanian. Fakultas Hukum sekalipun diaudit tetapi defaktonya tidak melakukan monev pembelajaran. Selibhnya Fisip ada 3 dari 4 Prodi, Pertanian 6 dari 6 Prodi, KIP 6 dari 15 Prodi dan Pasca Sarjana 4 dari 17 Prodi. Suatu keadaan yang memperlihatkan bahwa belum terbangunnya kesadaran dari semua Prodi untuk melaksanakan SPMI pada unit masing – masing sesuai manual prosedur satu siklus yang dimiliki.

b) Bentuk Temuan

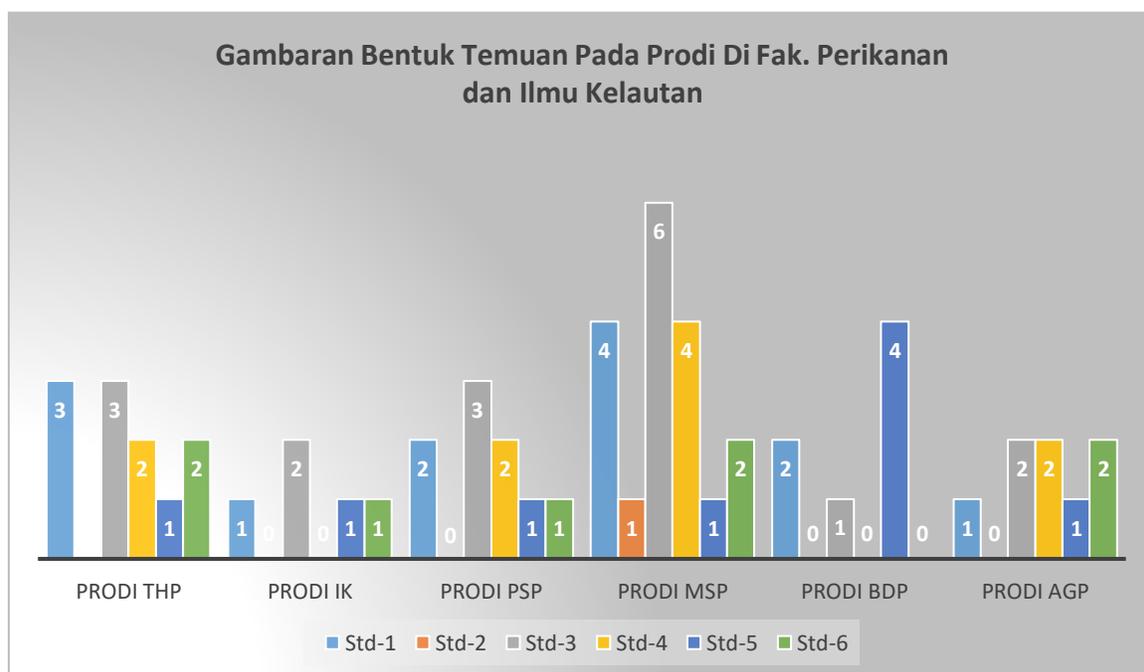
Kegiatan audit merekomendasi 3 bentuk temuan yaitu; 1) Temuan dalam bentuk observasi hanya berkaitan dengan kesalahan yang bersifat administrative yang tidak disengaja, 2) Temuan yang bersifat minor yaitu bentuk temuan yang berkontribusi terhadap penurunan hasil produksi tetapi hasilnya tidak signifikan, dan 3) temuan yang bersifat mayor yaitu bentuk temuan yang sangat mempengaruhi hasil produksi dengan tingkat signifikansi yang sangat nyata.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Sebanyak 122 butir soal sesuai lingkup standar pada 6 komponen penilaian, bervariasi dari *standar kompetensi/capaian pembelajaran, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, dan standar sarana dan prasarana.*

Berpedoman pada *checklist* dengan 122 butir soal pada 6 standar (Std) maka hasil monev pembelajaran diverifikasi dalam kegiatan audit mutu internal pada siklus ke-5 di tahun 2018, dengan hasil temuan diperinci menurut Fakultas dan Prodi dalam bentuk diagram batang berikut:

1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

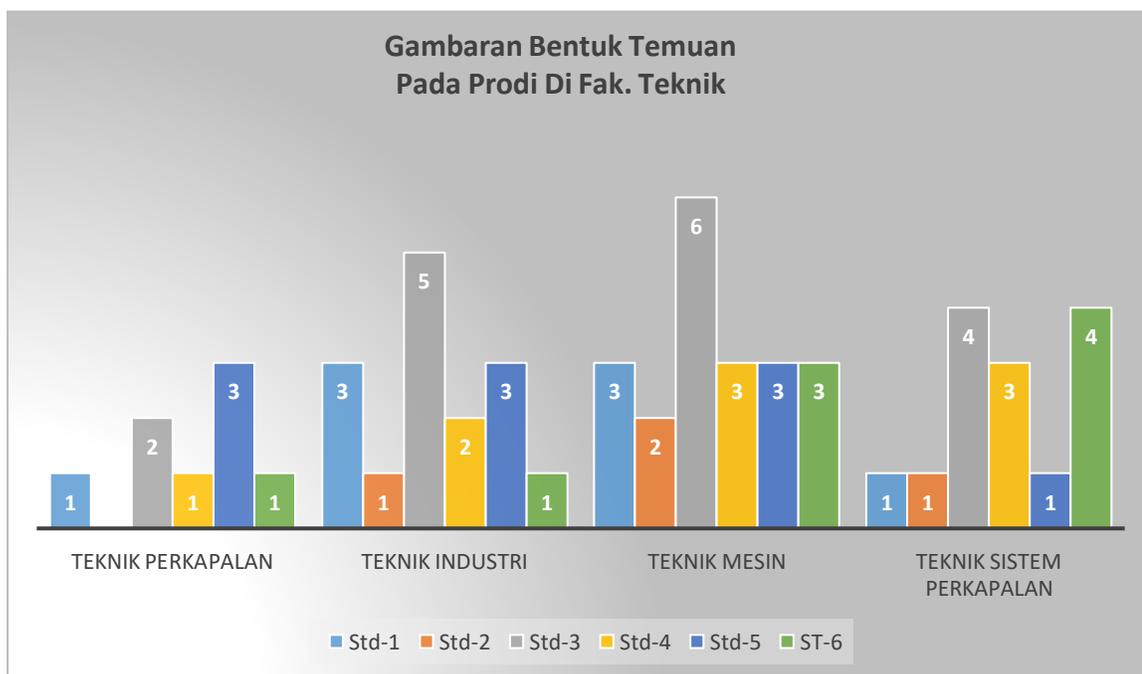


Berdasarkan diagram yang ada maka temuan yang paling banyak di Fakultas Perikanan adalah pada standar 3 yaitu proses pembelajaran (perangkat pembelajaran yang dimiliki belum lengkap). Pada standar dosen dan tenaga kependidikan, ditemukan bahwa tenaga teknis dan laboran kurang bahkan tidak tersedia. Hal ini akan sangat menyulitkan prodi dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan praktikum. Pada standar capaian pembelajaran maka

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

ditemukan bahwa rata-rata IPK belum memenuhi kebutuhan, lama studi masih di atas 4.0, waktu tunggu masih lama dan kegiatan *tracer study* tidak dilakukan dengan baik. Terkait standar 6 maka faktor sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, terutama peralatan pembelajaran dan penelitian kurang tersedia dan menjadi masalah serius yang patut diperhatikan untuk diperbaikannya. Meskipun demikian, Fakultas Perikanan dalam hal perencanaan penelitian dan implementasinya adalah yang terbaik di Universitas Pattimura.

2. Fakultas Teknik

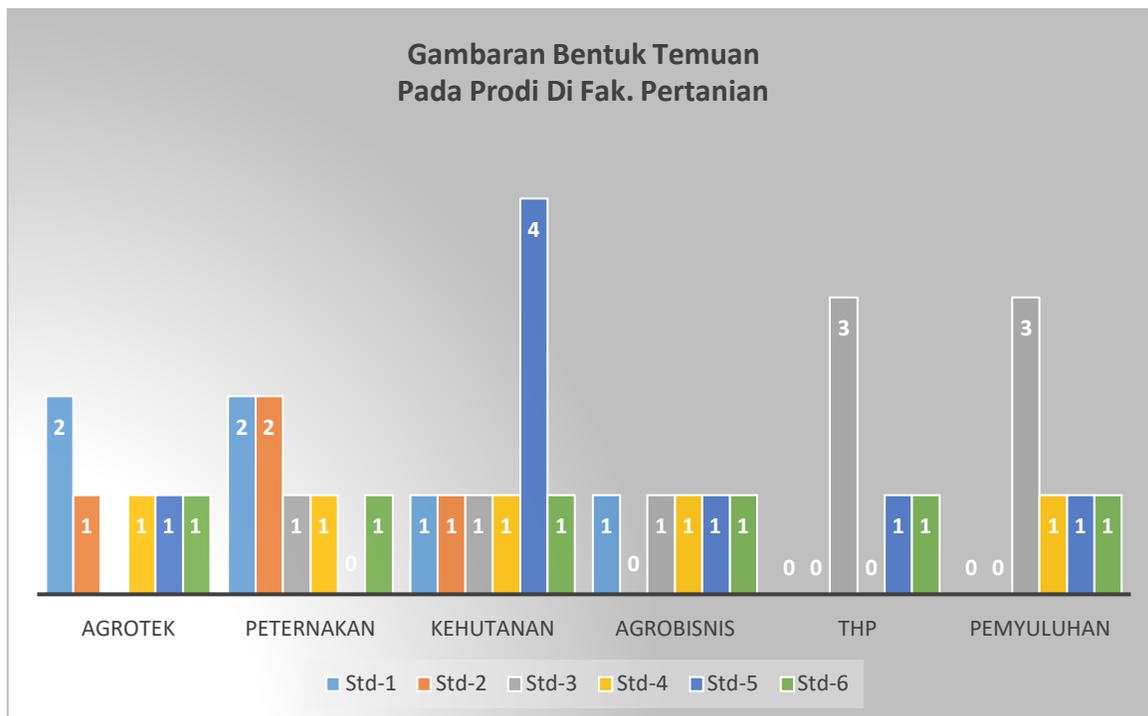


Fakultas Teknik memiliki 6 Prodi tetapi yang diaudit hanya 4 Prodi dengan hasil seperti pada diagram di atas. Berdasarkan diagram tersebut maka temuan yang paling menonjol adalah pada

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

standar 3 yaitu proses pembelajaran dan kelengkapannya yang belum sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selanjutnya standar capaian pembelajaran baik yang terkait dengan lama studi, IPK dan masa tunggu lulusan juga belum baik. Terkait standar tenaga kependidikan maka yang menjadi masalah ialah terdapat banyak Lab, tetapi tenaga laboran dan teknisi tidak memadai. Selanjutnya pada standar penilaian pembelajaran maka keterkaitan antara hasil penilaian dengan metode pembelajaran dan RPS yang dibuat belum dilakukan evaluasi. Demikian pula dengan ketersediaan bahan ajar dan buku ajar yang tidak lengkap menjadi sumber masalah yang menjadi temuan. Selanjutnya pada standar sarana dan prasarana maka ketersediaan alat lab juga menjadi masalah serius yang patut diperbaiki.

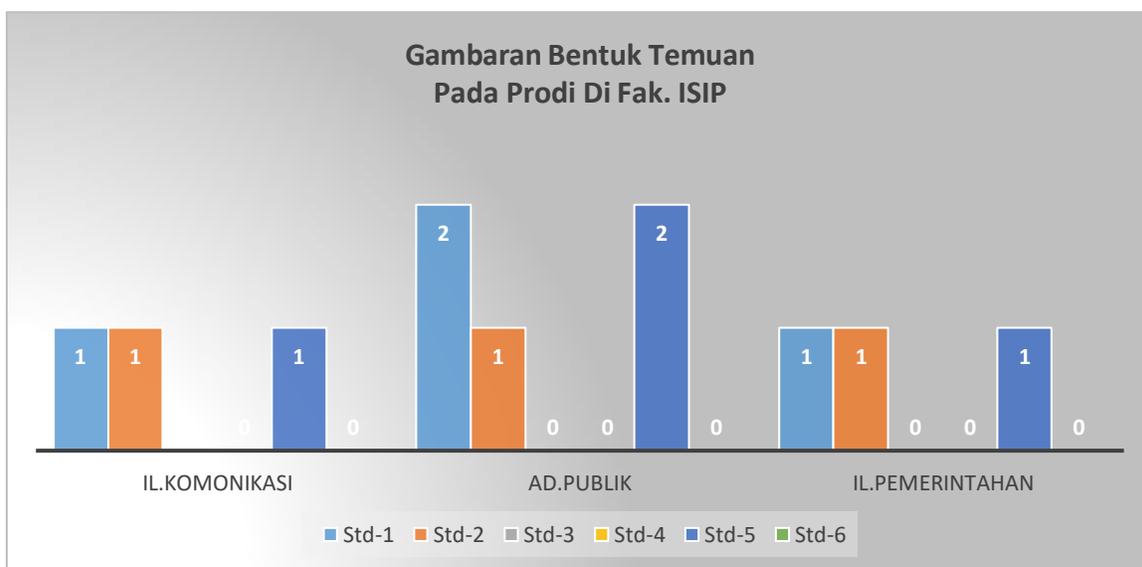
3. Fakultas Pertanian



 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Hasil audit terhadap 6 Prodi di Fakultas Pertanian memperlihatkan bahwa temuan yang sangat menonjol adalah pada standar 5 yaitu yang terkait dengan ketersediannya tenaga laboran dan teknisi. Terdapat banyak Lab. yang dimiliki tetapi banyak yang tidak memiliki tenaga laboran dan teknisi. Selanjutnya pada standar 1 (capaian pembelajaran) menyangkut masa studi masih di atas 4 tahun dan rataan IPK < 3.0 juga menjadi temuan. Pada standar isi pembelajaran (Std-3) dijumpai bahwa ada prodi yang masih melakukan penyesuaian terhadap kurikulum yang dimiliki.

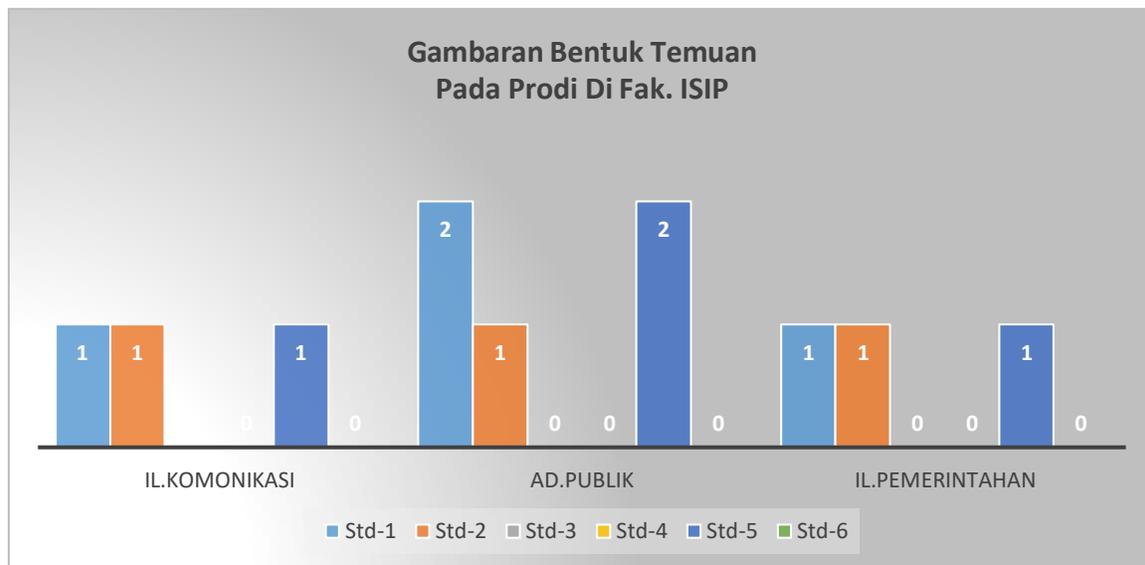
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Terdapat 4 Prodi di FISIP UNPATTI dan yang diaudit sebanyak 3 Prodi. Hasil audit di memperlihatkan bahwa di FISIP masalah yang menjadi temuan terutama pada Standar Capaian Pembelajaran (Std-1) dan Std-5 terutama yang terkait dengan tenaga kependidikan dan secara khusus pada tenaga Laboran dan Teknisi.

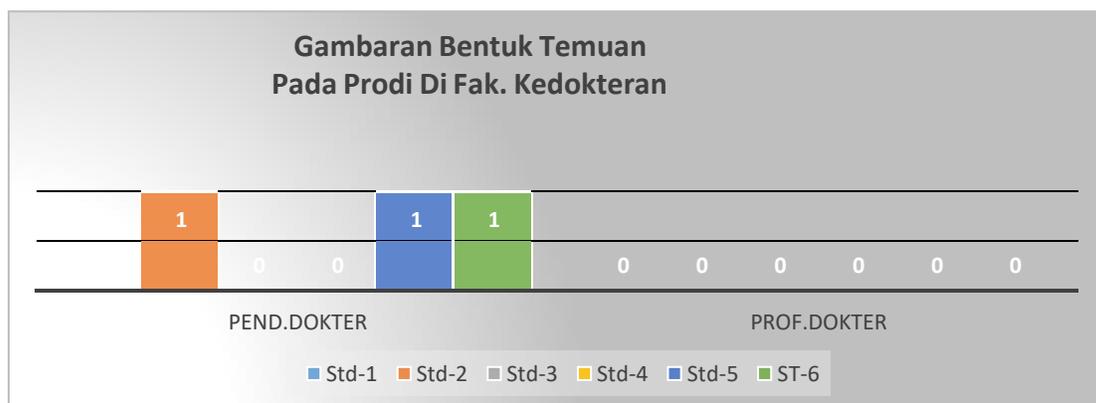
 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Terdapat 4 Prodi di FISIP UNPATTI dan yang diaudit sebanyak 3 Prodi. Hasil audit di memperlihatkan bahwa di FISIP masalah yang menjadi temuan terutama pada Standar Capaian Pembelajaran (Std-1) dan Std-5 terutama yang terkait dengan tenaga kependidikan dan secara khusus pada tenaga Laboran dan Teknisi.

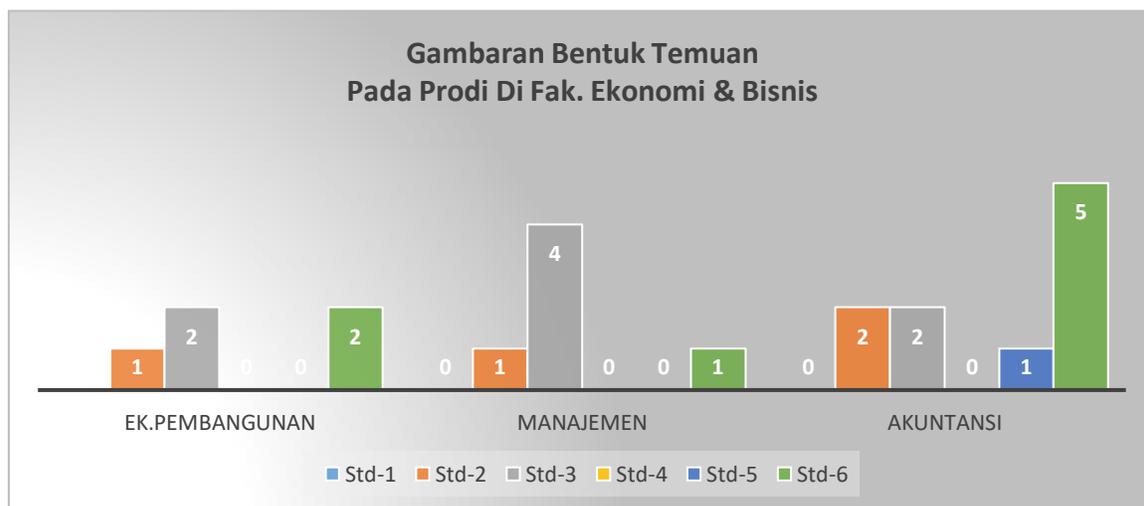
6. Fakultas Kedokteran



 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Data pada Prodi Pendidikan Dokter memperlihatkan bahwa yang menjadi masalah saat ini adalah SDM (Std-5). Dimana tenaga pendidik umumnya merupakan tenaga yang tidak tetap dan yang sudah menjadi tenaga tetap umumnya masih berkualifikasi S1. Temuan berikutnya adalah pada Standar isi pembelajaran (Std-2) yaitu terkait kurikulum yang belum disahkan tetapi sudah digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya ialah persoalan sarana dan prasarana yang belum memadai pada standar 6.

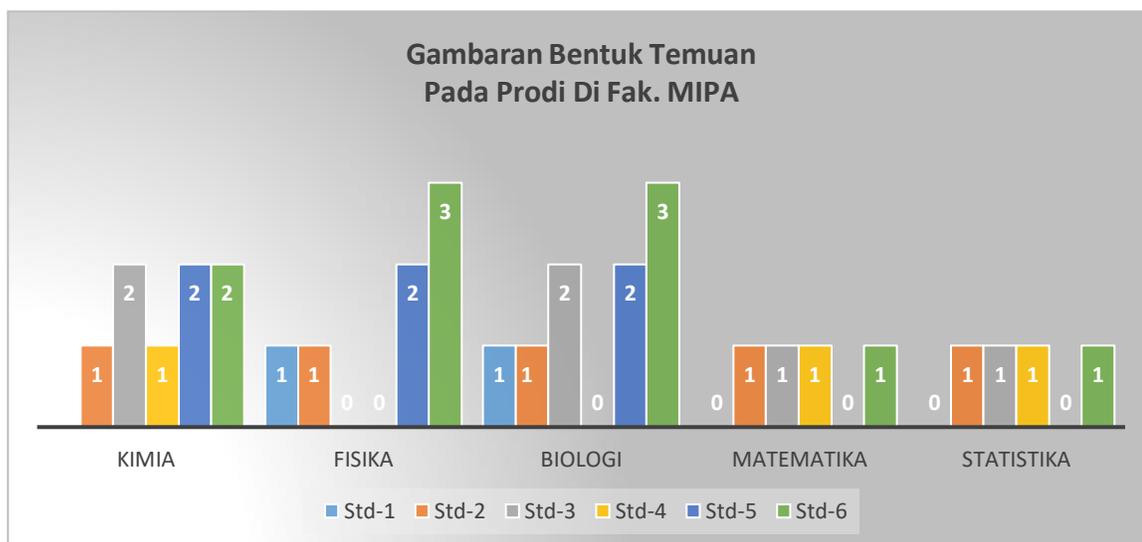
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Hasil audit di Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperlihatkan kelemahannya pada aspek sarana dan prasarana pembelajaran yang belum memadai (Std-6), begitu pula dengan proses pembelajaran dan kelengkapannya (Std-4) yang belum memenuhi standar yang dipersyaratkan.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

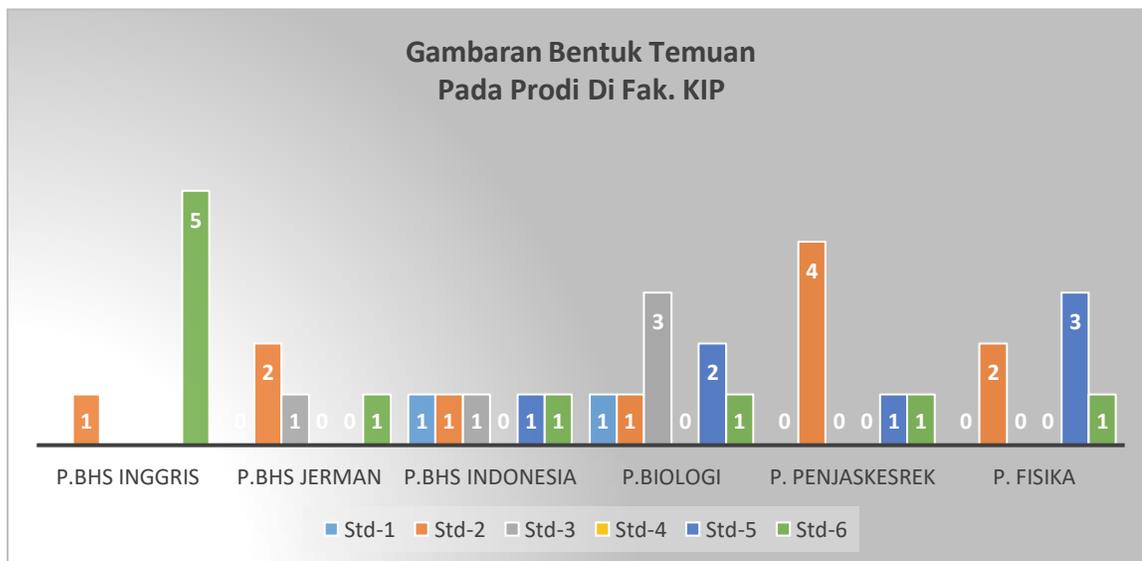
8. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Saat ini FMIPA memiliki 5 Program Studi dan ke-5 Prodi tersebut terlibat bersama dalam kegiatan AMI di tahun 2018. Diagram diatas memperlihatkan masalah yang menjadi temuan di FMIPA tersebar pada Std-2 sampai Std-6. Masalah di Std-2 terkait erat dengan legalitas Kurikulum. Selanjutnya lama studi yang masih panjang dan rataan IPK yang kurang dari 3.0. Begitu pula menyangkut Buku Ajar, RPS dan kelengkapannya yang masih harus diperbaiki. Selanjutnya masalah sarana dan prasarana pembelajaran juga belum memadai. Pada aspek SDM (Std-5) maka tenaga kependidikan (laboran dan teknisi) sesungguhnya belum memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

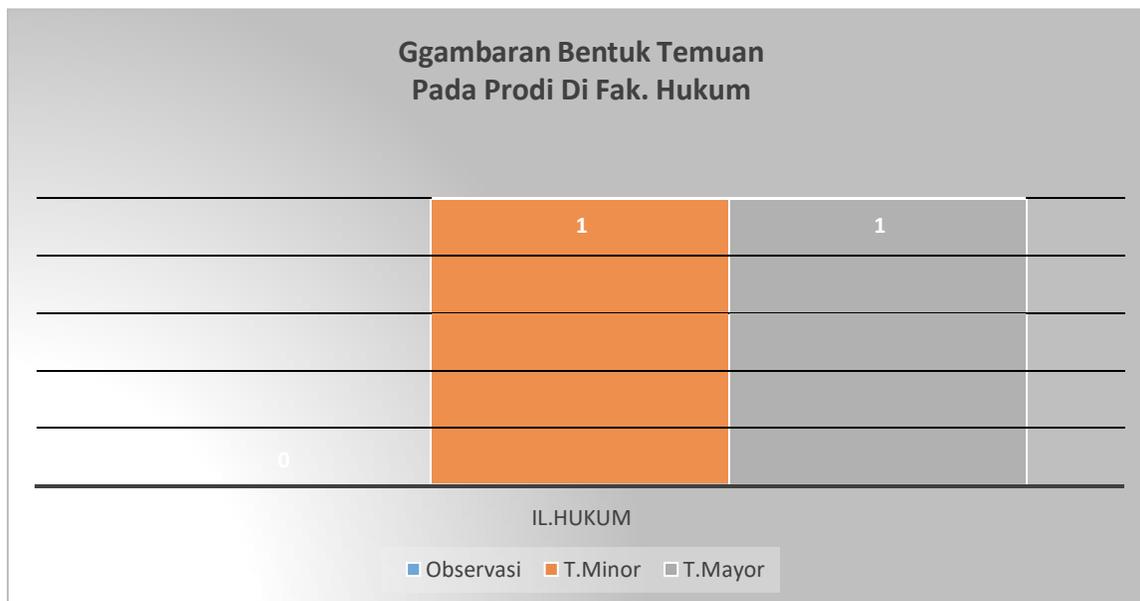
9. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



FKIP memiliki sebanyak 15 Prodi S1, tetapi kegiatan AMI hanya melibatkan sebanyak 6 Prodi yang konsisten dan serius untuk menerapkan SPMI dengan aktif melakukan kegiatan monev pembelajaran. Berdasarkan diagram yang ada maka hasil audit menemukan permasalahan yang utama adalah pada Std-6 yaitu sarana dan prasarana pembelajaran ternyata belum memenuhi kebutuhan yang seharusnya. Selanjutnya pada Std-2 (standar isi pembelajaran) maka kurikulum prodi yang dimiliki belum dilegalisasi tetapi sudah digunakan. Begitu pula masalah kelengkapan proses pembelajaran yang belum memadai (Std-3). Khusus pada Prodi Pendidikan Fisika maka persoalan sumber daya manusia masih membutuhkan perhatian dalam perbaikannya. Hal yang dimaksud adalah sekitar 50 % dosen memiliki kompetensi yang tidak sesuai dengan bidang tugas, jumlah penelitian dan publikasi masih rendah dan sebanyak 50 % dosen belum memiliki sertifikat pekerti dan AA.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

10. Fakultas Hukum



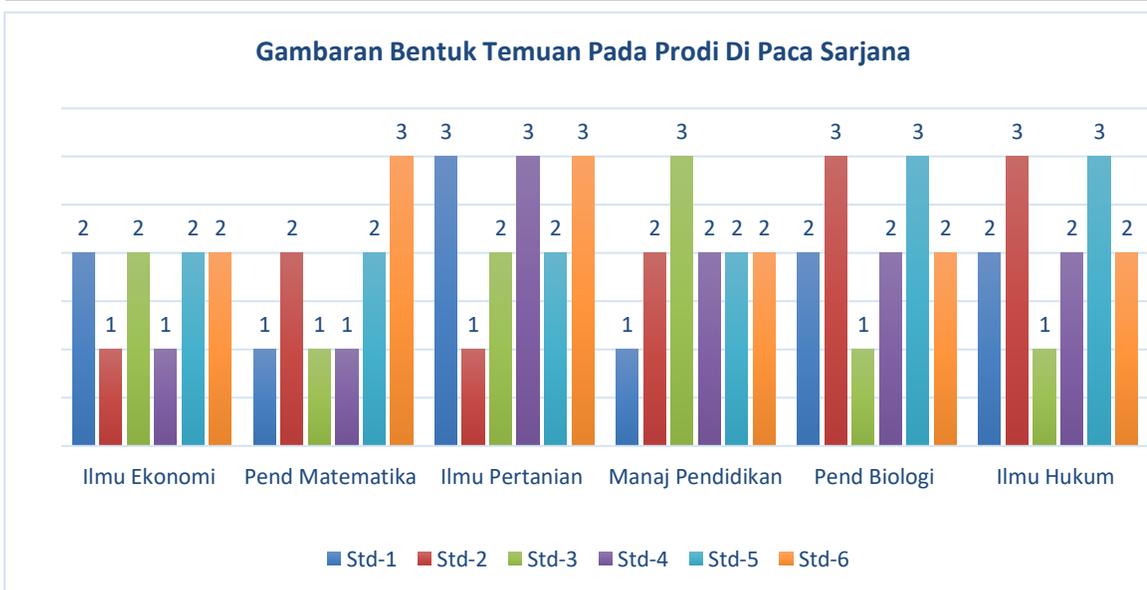
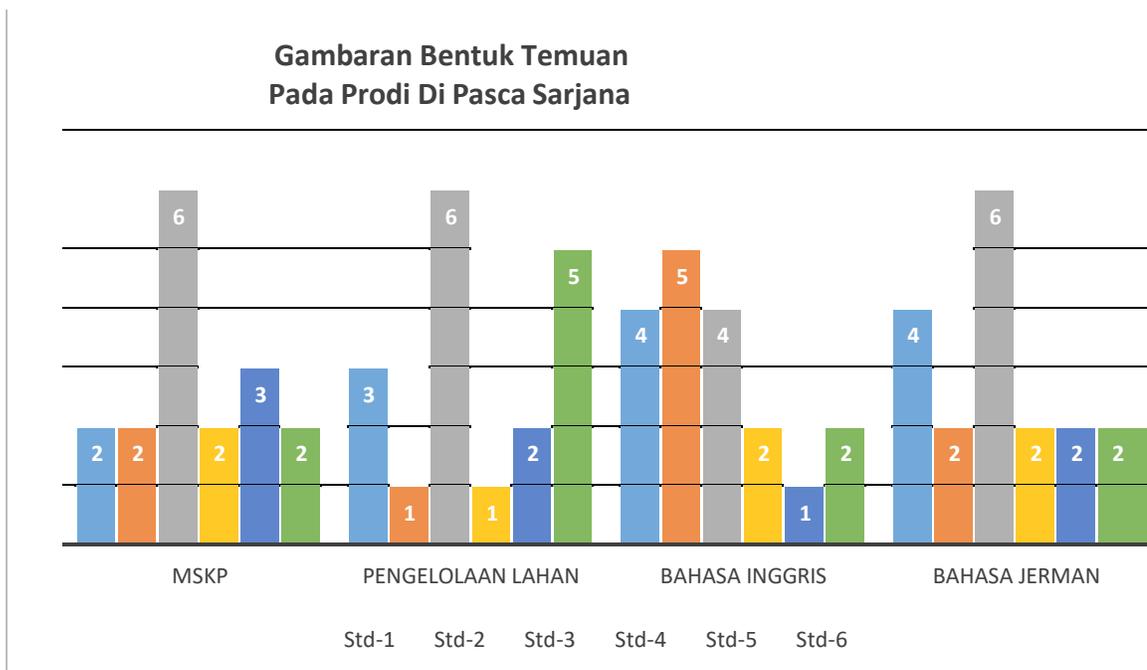
Kegiatan audit mutu internal di Fakultas Hukum menemukan ketidaksesuaian minor hanya ada 1 dan ketidaksesuaian mayor juga hanya ada 1. Dan faktor yang sangat penting yang perlu dibenahi secara internal ialah dorongan bagi tenaga pendidik untuk memiliki buku ajar dan/atau bahan ajar.

11. Pasca Sarjana

Terdapat 17 Prodi pada Pasca Sarjana Universitas Pattimura terdiri dari 15 Prodi S2 dan 2 Prodi S3. Tetapi jumlah Prodi yang diaudit hanya 10 Prodi. Penyebab dari tidak dilakukannya kegiatan audit pada prodi yang lain ialah ketidak terlibatan prodi yang tidak diaudit dalam kegiatan monev pembelajaran di tahun 2018. Hal ini berarti bahwa 6 prodi yang tidak diaudit dimasukkan dalam kategori temuan yang bersifat mayor untuk Std-1 sampai dengan Std-6.

Hasil audit pada Prodi dinyatakan pada diagram berikut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	Level Dokumen : Dokumen Pendukung	Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018
JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL		Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018



Berdasarkan diagram yang ada maka temuan yang menonjol adalah pada proses pembelajaran (Std-3), yaitu terkait ketersediaan RPS, Buku Ajar dan/atau Bahan ajar yang tidak memadai. Begitu pula dengan rasio dosen dan mahasiswa yang masih berada di

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

bawah standar yang dipersyaratkan. Hal lain yaitu bahwa persoalan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran merupakan masalah penting yang harus diperbaiki.

3.2 Organisasi SPMI

Penilaian terhadap aspek organisasi didasarkan pada ada atau tidak adanya Surat Keputusan Dekan sebagai wujud legalisasi organisasi SPMI di tingkat Fakultas. Hasil audit memperlihatkan bahwa Fakultas yang telah melegalisasi organisasi SPMI adalah; 1) Fakultas Pertanian, 2) Fakultas Teknik, 3) Fakultas Ekonomi, 4) Fakultas MIPA, 5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan 6) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selebihnya Fakultas dan Pasca Sarjana yang tidak memiliki organisasi SPMI adalah; 1) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, 2) Fakultas Hukum, 3) Fakultas Kedokteran dan 4) Pasca Sarjana.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

3.3 Efektifitas Organisasi SPMI

Relitas dari hasil audit memperlihatkan bahwa tidak semua Prodi dan Fakultas yang memiliki organisasi SPMI melaksanakan kegiatan SPMI dengan baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui kegiatan audit mutu internal memperlihatkan bahwa; 1) Fakultas Pertanian jumlah prodi yang siap untuk diaudit sebanyak 6 (100 %) dari 6 prodi S1 yang dimiliki, 2) FKIP dengan 15 Prodi S1 hanya 6 Prodi (40 %) yang terlibat dalam kegiatan audit. Sebaliknya di Fakultas Perikanan, sekalipun tidak memiliki organisasi SPMI tetapi semua Prodi siap untuk diaudit, begitu pula Fak. Kedokteran sekalipun belum memiliki organisasi SPMI tetapi telah melakukan kegiatan SPMI. Meskipun demikian, persoalan organisasi SPMI adalah hal yang mutlak dimiliki oleh semua Fakultas dan Pasca Sarjana.

3.4 Dosen dan Tenaga Pendukung

Pemerintah melalui UU Guru dan Dosen (UU No. 14 tahun 2005), secara tegas telah mempersyaratkan bahwa tenaga dosen bagi program pendidikan S1 minimal bergelar S2, sedangkan tenaga dosen bagi penyelenggaraan pendidikan Strata 2 (S2) adalah yang bergelar minimal S3. Komponen yang menjawab tentang Dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 14 indikator. Hasil Audit Mutu Internal memperoleh temuan seperti yang dinyatakan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Stratifikasi Pendidikan Dan Kepangkatan Tenaga Pendidik

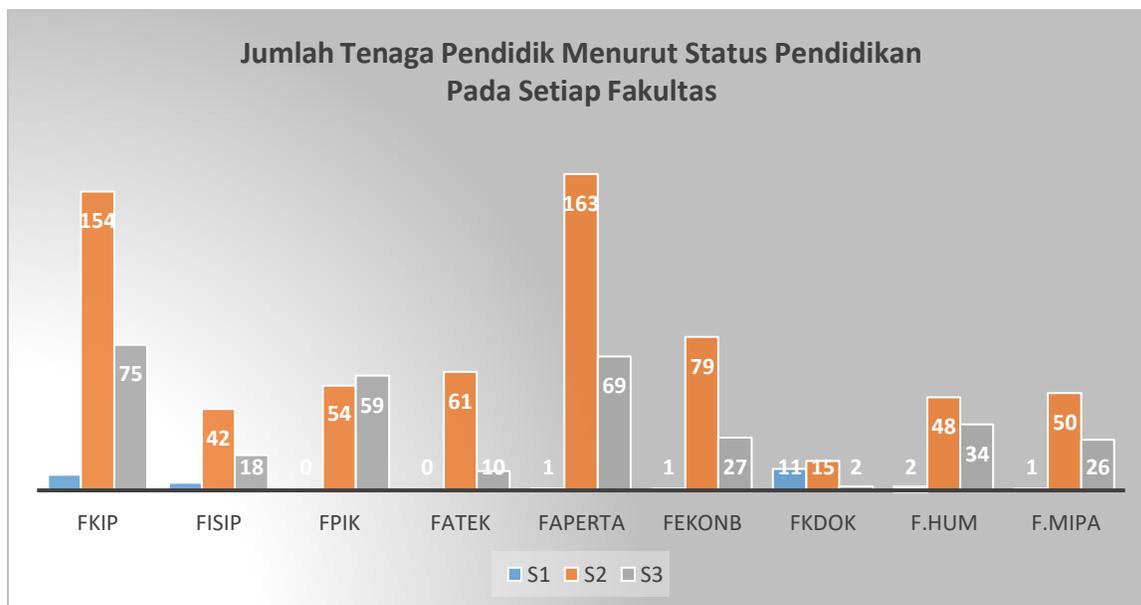
No.	Nama Fakultas/Pasca sarjana	Ketersediaan SDM						
		Stratifikasi Pendidikan			Stratifikasi Kepangkatan			
		S1	S2	S3	As.Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1.	Keguruan & Il. Pend	8	154	75	46	122	56	13

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

2.	ISIP	4	42	18	19	64	20	3
3.	Perikanan & Il. Kelautan	-	54	59	12	41	50	11
4.	Teknik	-	61	10	2	61	16	1
5.	Pertanian	1	142	69/21	47	88	86	12
6.	Ekonomi & Bisnis	1	79	27	21	64	20	3
7.	Kedokteran	11	15	2	10	12	0	0
8.	F.HUKUM	2	48	34	11	54	17	2
9.	F.MIPA	1	50	26	17	39	16	3
Total		28	645	341	185	545	281	48

Ket: *Study Lanjut S3: Pertanian 21, Teknik 8,*

Gambar berikut memperlihatkan kondisi Sumber Daya Manusia Di UNPATTI tahun 2018, yang dijelaskan dalam bentuk diagram batang menurut Strata Pendidikan dan Kepangkatan.



 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Berdasarkan diagram batang yang ada, maka dari segi tingkat pendidikan hanya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang telah memiliki jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi doktor mencapai 50 % dari 144 orang tenaga pendidik yang dimiliki. Presentasi tersebut diatas telah melampauwi standar nilai BAN-PT (40 %). Selanjutnya Fakultas Hukum memiliki presentasi 40 % setara dengan presentasi yang ditetapkan BAN-PT. Selebihnya masih berada di bawah standar 40 % dan Fakultas Kedokteran dengan jumlah tenaga doktor baru 2 orang (7 %) dari 28 orang tenaga dosen yang dimiliki. Selanjutnya terkait datayang berhubungan dengan tingkat kepangkatan tenaga pendidik maka gambar berikut akan memberikan gambaran dapa tahun 2018.

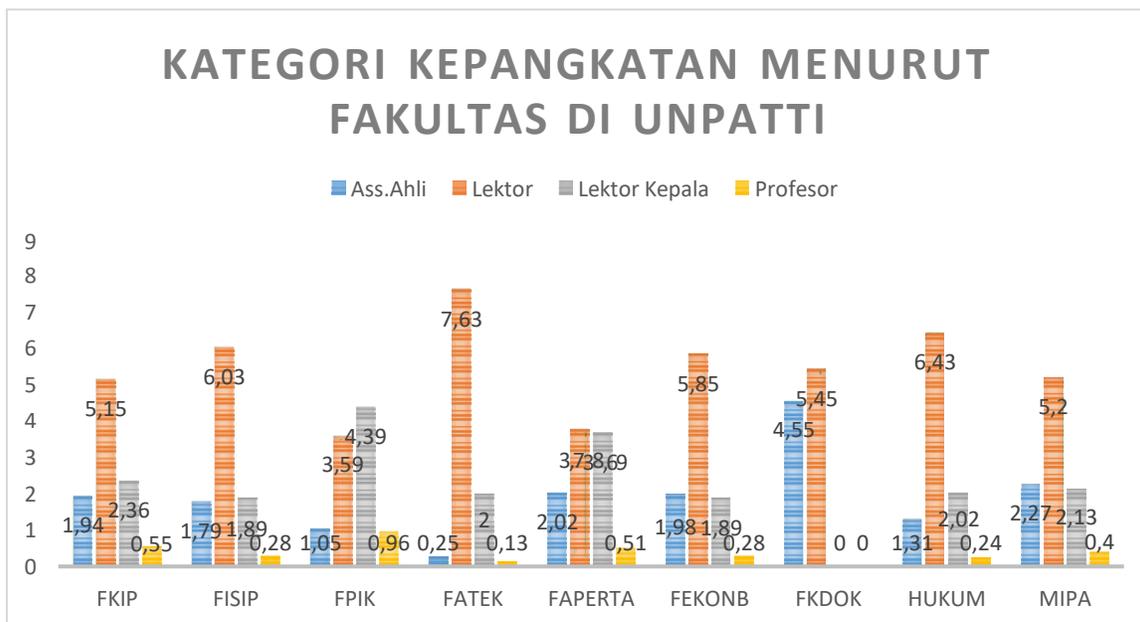


Diagram ini memperlihatkan bahwa dari segi kepangkatan maka tenaga pendidik dengan Jabatan akademik Profesor, terbanyak dimiliki oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yaitu Profesor sebanyak 9,6 % dan Lektor Kepala mencapai 43,9 % sehingga total Profesor dan Lektor Kepala mencapai 53,5 %. Jumlah tersebut juga telah melampauwi standar 40 % dari BAN-PT. Selanjutnya Fakultas Pertanian dengan presentasi Profesor mencapai 5,1 % dan

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Lektor Kepala mencapai 36,9 % sehingga total Profesor dan Lektor Kepala mencapai 42 % sudah memenuhi standar BAN-PT. Selebihnya dari segi jumlah dan presentasi Profesor dan Lektor Kepala masih rendah di bawah angka 40 % yang dipersyaratkan oleh BAN-PT, dan yang paling rendah adalah Fakultas Kedokteran, termasuk jumlah tenaga Pendidik yang dimilikinya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan kurikulum dari Fak. tersebut.

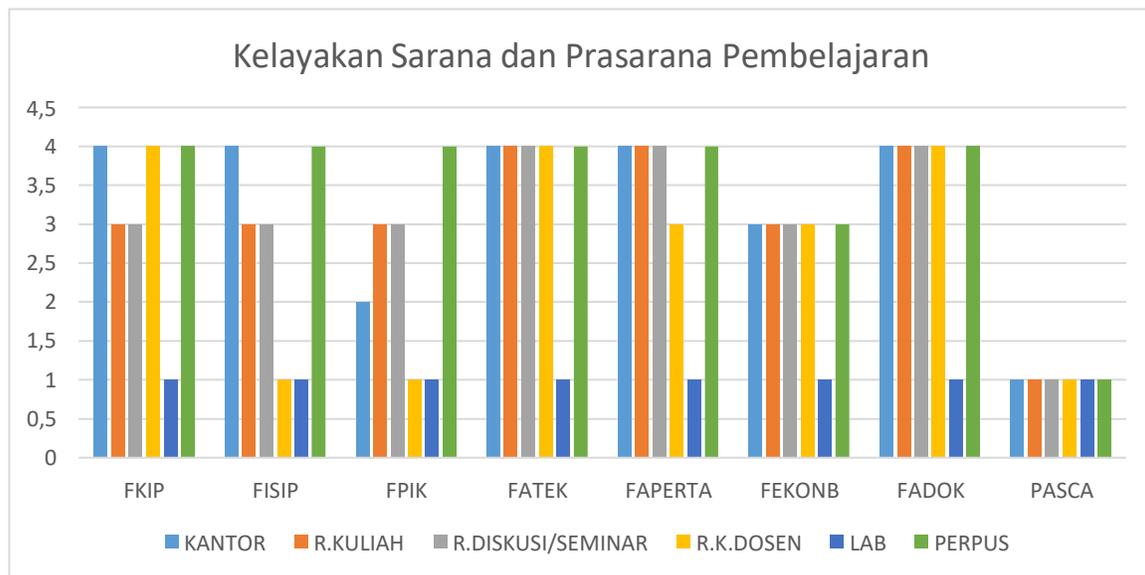
3.5 Sarana dan Prasarana

Tabel 3. Data Kelayakan Sarana dan Prasarana Pada Unit Unit Kegiatan Di Universitas Pattimura.

No.	Nama Fakultas/Pasca sarjana	Kelayakan Jenis Prasarana & Sarana						
		Kantor	R. Kuliah	R.Diskusi, Seminar, Rapat	R. Kerja Dosen	Lab./ Studio /Bengkel dsb	Pustaka	Lainnya
1.	Keguruan & Il. Pend	Layak	Cukup	Cukup	B.Layak	BL	Layak	-
2.	ISIP	Layak	Cukup	Cukup	BL	BL	Layak	-
3.	Perikanan & Il.Kelautan	Kurang	Cukup	Cukup	BL	BL	Layak	
4.	Teknik	Layak	Layak	Layak	Layak	BL	Layak	
5.	Pertanian	Layak	Layak	Layak	Cukup	BL	Layak	Cukup
6.	Ekonomi & Bisnis	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	BL	Cukup	-
7.	Kedokteran	Layak	Layak	Layak	Layak	BL	Layak	
8.	Pasca Sarjana	BL	BL	BL	BL	BL	BL	

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Berdasarkan data pada tabel 3, maka indikator kelayakan dibedakan menurut kategori sangat layak (5), layak (4), cukup layak (3) kurang layak (2), belum layak (1). Berdasarkan indikator kelayakan sarana dan prasarana yang ada maka dibuat grafik kelayakan sebagai berikut.



Kondisi Sarana Prasarana Pembelajaran Tahun 2017/2018

Berdasarkan gambaran kelayakan sarana dan prasarana sebagaimana digambarkan pada diagram batang di atas, memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran terutama yang terkait dengan Laboratorium pada semua Fakultas dan Pasca Sarjana berada pada kategori belum layak dengan nilai skor 1. Selanjutnya terkait sarana dan prasarana perkantoran maka semua Fakultas dan Pasca Sarjana berada pada kategori cukup kecuali pada Fakultas Perikanan yang berada pada kategori kurang dengan nilai skor 2. Terkait ruang kuliah dan fasilitasnya maka di FPIK dan FISIP berada pada kategori belum layak (1), sedangkan untuk fasilitas ruang kuliah dan ruang diskusi pada fakultas lain berada pada kategori cukup. Secara khusus di Pasca Sarjana semua fasilitas dan /atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berada pada kategori belum layak (1).

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

a) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015)

(1) Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. (2) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk: a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; b. proses pembelajaran; dan c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (3) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Terkait sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka data pada tabel 3, khusus yang terkait dengan Laboratorium pada Fakultas dan Pasca Sarjana merupakan gambaran dari kebutuhan dimaksud. Hal ini berarti bahwa kondisi di UNPATTI masih membutuhkan komitmen pimpinan mulai dari Ka Lab, Kaprodi, Kajur/Bagian sampai pada Fakultas dan Universitas untuk memperhatikan dan memperbaikinya.

b) Standar Pembiayaan Penelitian

(1) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. (2) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal.

Berdasarkan kebutuhan dana yang merujuk pada standar mutu sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka di UNPATTI khusus yang berhubungan dengan kewajiban UNPATTI dalam menyediakan dana internal telah dilakukan oleh pihak UNIVERSITAS kepada Fakultas. Realisasi di tingkat Fakultas, ialah dilakukannya berbagai penelitian yang mengarah pada output untuk menghasilkan HaKi telah dilakukan dengan baik.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

c) **Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat**, (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015),

- (1) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk: a. memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b. proses pembelajaran; dan c. kegiatan penelitian.
- (3) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Sebagaimana telah dijelaskan pada standar sarana dan prasarana penelitian maka standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan yang harus menjadi perhatian pimpinan dalam penyelesaiannya.

d) **Standar Kerjasama** (Draft Standar SPMI UNPATTI 2014)

Berkaitan dengan kerjasama baik dibidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka dari aspek dokumen UNPATTI sudah memiliki cukup kerjasama dan telah melampaui standar minimum baik secara lokal, nasional maupun internasional. Persoalannya ialah implementasi dari berbagai kerja sama yang dibuat belum diketahui persentasinya. Begitu pula dengan dampak dari berbagai kerjasama yang dibuat terhadap mutu pendidikan di UNPATTI juga belum diketahui.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

e) **Standar Sistem dan Teknologi Informasi dan Komunikasi** (Draft Standar Unpatti 2014)

Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, Universitas Pattimura (UNPATTI) ditunjang oleh *Local Area Network* (LAN) dan *Web Area Network* (WAN) berbasis *fiber optic* untuk menghubungkan peman gedung-gedung di lingkungan kampus. Penggunaan LAN *fiber optic* ini memberikan kemampuan transfer data di dalam LAN kampus sebesar 1 Gbps. LAN kampus ini digunakan untuk mendistribusikan konektivitas Internet untuk kebutuhan akses internet oleh civitas akademika.

UNPATTI memiliki prasarana *data center* yang dilengkapi dengan 18 unit *Hewlett-Packard* (HP) *rack-mounted server* ukuran 2U yang menggunakan prosesor Intel Xeon® *quad core* dengan 16 GB RAM pada tiap unit server. Data center juga memiliki *dedicated storage server* dengan kapasitas penyimpanan *on-line* sebesar 4 Terra Byte (4TB). Data center ini didukung oleh instalasi *emergency power supply unit* untuk penyediaan tenaga listrik jika terjadi pemadaman aliran listrik PLN. Untuk keperluan ini *data center* didukung oleh 2 unit genset dengan kapasitas masing-masing sebesar 100 kW dan 2 x 10 kW UPS unit. Data center berfungsi sebagai pusat kendali jaringan lokal (intranet) dan juga koneksi dan distribusi koneksi internet serta sebagai pusat manajemen dan penyimpanan data. UNPATTI memiliki koneksi internet melalui kerjasama dengan PT Telkom. Sejak tahun 2015 kapasitas bandwidth internet sebesar 500 Mbps melalui layanan IP Transit PT Telkom Tbk. Untuk kegiatan pembelajaran UNPATTI memiliki laboratorium komputer utama yang berada di gedung UPT Komputer. Laboratorium komputer juga dimiliki oleh beberapa fakultas, seperti Fakultas MIPA, Ekonomi, dan Fakultas Teknik. UNPATTI memiliki fasilitas perangkat lunak untuk kegiatan *e-learning* yang dapat di akses melalui *web*. Terdapat 2 server untuk akses *e-learning* yang bersifat akses terbuka di URL <http://elearning.unpatti.ac.id> dan yang bersifat tertutup (penggunaan internal) dan yang bersifat terbuka di <http://kuliah.unpatti.ac.id>

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

Untuk akses *e-library*. Perpustakaan UNPATTI menyediakan akses OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di <http://opac.unpatti.ac.id> yang juga dapat di akses melalui web perpustakaan UNPATTI di URL <http://lib.unpatti.ac.id>

Selain itu terdapat juga akses langganan *e-book* yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran yang berisi pustaka buku-buku kedokteran yang di akses dari <http://lib.mvilibrary.com>. Akses *e-book* hanya dapat dilakukan dari dalam jaringan (LAN) dan internet di kampus, karena menggunakan sistim otentikasi pengguna UNPATTI berdasarkan informasi alamat *Internet Protocol* (IP) milik UNPATTI di rentang 103.56.70.0/24. UNPATTI juga memiliki fasilitas akses Jurnal yang diterbitkan di lingkungan universitas berbentuk repositori paper yang menyediakan fasilitas untuk mempublikasikan paper-paper akademik yang diterbitkan di lingkungan UNPATTI. Repositori Paper UNPATTI dapat di akses oleh publik melalui alamat *website* <http://ejournal.unpatti.ac.id>

Jumlah komputer yang terhubung ke Internet sebanyak **549 unit** pada saat laporan ini dibuat. Jumlah unit ini termasuk unit perangkat computer desktop maupun laptop. Jumlah ini diambil berdasarkan data ARP dan registrasi MAC ADDRESS perangkat yang berada pada daftar ARP router Mikrotik pada LAN Universitas Pattimura. Software (*Operating System / Sistim Operasi*) yang digunakan pada umumnya adalah Windows yang merupakan *Operating System* bawaan saat komputer desktop/laptop diadakan/dibeli. Meskipun demikian didalam kenyataannya sampai tahun 2018, *system informasi* di UNPATTI belum memenuhi kebutuhan yang diharapkan baik di bidang akademik maupun bidang non akademik dan oleh sebab itu pembenahan saat ini sementara dilakukan.

3.6 Aktivitas Dalam Proses Pembelajaran

Sebanyak 11 komponen yang dipakai untuk mengukur aktivitas dalam proses pembelajaran pada program-program studi yang ada di 9 Fakultas dan Pasca Sarjana. Hasil audit memperoleh temuan yang dinyatakan pada diagram berikut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>



3.7 Sistem Penilaian dan Evaluasi

Suatu proses pembelajaran yang baik hendaknya diikuti dengan sistem penilaian yang baik dan komprehensif dan hasilnya terdokumentasi. Terdapat sebanyak 6 komponen yang dipakai untuk mengukur kepatuhan terhadap komponen sistem penilaian dan evaluasi. Hasil AMI memperlihatkan temuan pada komponen sistem penilaian dan evaluasi seperti pada diagram berikut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>



3.8 Suasana Akademik Dalam Proses Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran yang berhasil juga sangat ditentukan oleh adanya suasana akademik yang kondusif. Sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Suasana akademik dapat tercipta tidak hanya karena sebuah ruang belajar yang representatif tetapi juga karena metode dan cara pembelajaran yang memungkinkan terciptanya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Indikator yang dipakai untuk mengukur komponen ini sebanyak 9 komponen. Hasil AMI memperlihatkan faktor ketidakpatuhan terhadap komponen suasana akademik dalam proses pembelajaran seperti dinyatakan pada diagram berikut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>



3.9 Kompetensi Lulusan/Capaian Pembelajaran Lulusan

Hasil (*Output*) yang diharapkan tercipta dari faktor input dan proses pembelajaran yang baik tidak sekedar diperlihatkan melalui ijazah yang dimiliki pada lulusan, tetapi apakah output yang dihasilkan sesuai dengan kompetensi yang dirumuskan didalam kurikulum pembelajaran ataukah tidak. Sebanyak 7 komponen (indikator) yang dipakai untuk mengukur kepatuhan dan/atau ketidakpatuhan program-program studi terhadap komponen kompetensi lulusan. Hasil pada diagram berikut merupakan cerminan dari kepatuhan dan/atau ketidakpatuhan tersebut.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>



IV. PENUTUP

Kegiatan Audit Mutu Internal dan hasilnya telah disampaikan kepada pihak manajemen sebagai sarana evaluasi demi perbaikan melalui berbagai kebijakan yang mungkin akan diambil. Baik melalui perencanaan, maupun kebijakan-kebijakan lain yang relevan sehingga memungkinkan akan tercapainya harapan terhadap peningkatan mutu berkelanjutan. Karena itu terhadap hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa:

1. Baru sebanyak 19 Prodi (27 %) yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum Pendidikan Tinggi (KKNI), tetapi belum semua prodi yang menyelenggarakan pembelajaran menggunakan kurikulum KKNI telah melegalisasi kurikulumnya.
2. Kegiatan baku mutu (*benchmarking*) belum menjadi gaya hidup dalam melakukan pembenahan baik terhadap kurikulum maupun dalam pengembangan SPMI.
3. Jumlah dosen berkualifikasi Doktor, Lektor Kepala dan Profesor secara umum masih kurang dari 40 % ,
3. Sarana pendukung pembelajaran masih jauh dari standar minimum yang diharapkan bagi suatu proses pembelajaran yang bermutu,
4. Aktivitas dosen dalam proses pembelajaran masih harus dimotifasi,

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PATTIMURA Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka Ambon, Kode Pos 97233 Alamat: Jl. Ir.M.Putuhena, Poka</p>	<p>Level Dokumen : Dokumen Pendukung</p>	<p>Kode : DP.30/F/UNPATTI/ 2018</p>
<p>JUDUL : LAPORAN UMUM AUDIT MUTU INTERNAL</p>		<p>Tanggal Dikeluarkan: Desember 2018 Tanggal Digunakan: Desember 2018</p>

5. Dalam hal sistem penilaian maka belum semua dosen mengembalikan kertas kerja kepada mahasiswa,
6. Suasana akademik yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang lebih baik masih perlu ditingkatkan,
7. Kompetensi lulusan masih perlu dilakukan perbaikan terutama yang terkait dengan IPK mahasiswa dan lama studi termasuk lama waktu pembimbingan.
8. Ketersediaan tenaga dosen sesuai kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik belum memenuhi kebutuhan yang diharapkan (masih kurang dari 40 %).
9. Tenaga laboran dan teknisi masih jauh dari yang diharapkan bagi suatu system pembelajaran yang baik,
10. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (Peralatan dan bahan untuk Laboratorium masih membutuhkan perhatian serius,

Terhadap kesimpulan yang ada maka disarankan agar perencanaan baik di tingkat fakultas maupun di tingkat Universitas hendaknya memprioritaskan pada komponen-komponen yang mendukung proses pembelajaran yang lebih baik (terkait komponen yang disimpulkan).